



Pengaruh Kepemimpinan Delegatif terhadap Manajemen Konflik, Inovasi Pembelajaran dan Kemampuan Manajemen Kelas Guru pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Asrama Taruna Papua

Sonianto Kuddi¹, Dylmoon Hidayat²

^{1,2}Sekolah Asrama Taruna Papua, Universitas Pelita Harapan, Indonesia
E-mail: sonykuddi88@gmail.com, dylmoon.hidayat@lecturer.uph.edu

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-07-24 Revised: 2022-08-18 Published: 2022-09-03 Keywords: <i>Delegative Leadership;</i> <i>Conflict Management;</i> <i>Learning Management;</i> <i>Learning Innovation;</i> <i>Classroom Management Skills;</i> <i>Covid-19.</i>	The purpose of this study is to analyze the effects of delegative leadership on conflict management, learning innovation, and teacher classroom management skills during the Covid-19 pandemic. This research used a quantitative approach and census method which takes one population group of 36 teachers from the Taruna Papua Boarding School, who have served as chairman or coordinator of school activities within a period of one and a half years. A questionnaire sheet was provided to all respondents as the study tool. Statistical testing and data analysis utilizing the Variance-based Partial Least Square modeling (SMART-PLS) 3.0 program, which is a general method for estimating the path model employing latent constructs with numerous indicators. The findings of this study: delegative leadership has a positive effect on conflict management, delegative leadership has a negative effect on classroom management skills, delegative leadership has a positive effect on learning innovation, while conflict management has a positive effect on classroom management skills, and learning innovation has a positive effect on classroom management skills. The findings of this study have significant implications, particularly for school leaders in terms of the positive impact of measurable delegative leadership, as well as for teachers in terms of how delegation tasks can improve conflict resolution skills in school organizations and improve learning innovation.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-07-24 Direvisi: 2022-08-18 Dipublikasi: 2022-09-03 Kata kunci: <i>Kepemimpinan Delegatif;</i> <i>Manajemen Konflik;</i> <i>Inovasi Pembelajaran;</i> <i>Kemampuan Manajemen Kelas;</i> <i>Covid-19.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap manajemen konflik, inovasi pembelajaran, dan manajemen kelas guru pada masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sensus yang dilakukan pada sekelompok populasi guru di Sekolah Asrama Taruna Papua sebanyak 36 responden yang pernah menjabat sebagai ketua atau koordinator kegiatan sekolah dalam rentan waktu satu setengah tahun. Instrumen penelitian berupa lembar kuesioner yang didistribusikan kepada semua responden. Pengujian statistik dan analisis data menggunakan software <i>Variance-based Partial Least Square modelling (SMART-PLS) 3.0</i> sebagai metode umum yang dinilai tepat untuk mengestimasi <i>path model</i> yang menggunakan konstruk laten dengan <i>multiple</i> indikator. Temuan penelitian telah menunjukkan bahwa kepemimpinan delegatif berpengaruh positif terhadap manajemen konflik, inovasi pembelajaran guru, dan berpengaruh negatif terhadap kemampuan manajemen kelas guru, ditemukan adanya pengaruh positif manajemen konflik terhadap kemampuan manajemen kelas guru, dan juga ditemukan pengaruh positif inovasi pembelajaran terhadap kemampuan manajemen kelas guru. Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting terutama bagi pimpinan sekolah akan dampak positif dari kepemimpinan delegatif yang terukur, memberikan pemahaman kepada para guru bahwa tugas delegasi dapat meningkatkan kemampuan resolusi konflik dalam organisasi sekolah dan meningkatkan kiat-kiat inovasi dalam pembelajaran di sekolah.

I. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 mempengaruhi semua aspek hidup manusia, termasuk dunia pendidikan, pandemi memaksa para pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan untuk menyesuaikan diri dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (Kemdikbud Dikti 2020), sekolah diharapkan tetap melakukan pembelajaran sekaligus menjalankan prosedur kesehatan,

percepatan penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak terelakkan. Sehubungan dengan kebijakan pemerintah dalam menerapkan kurikulum baru atau kurikulum merdeka mendapat respon yang beragam, perubahan kurikulum memberikan tantangan tersendiri bagi sekolah termasuk menyesuaikan tujuan, visi dan misi sekolah sampai pada pada program-program

kegiatan yang akan dilakukan di sekolah untuk mencapai visi dan misi (Putri 2019, 7).

Sekolah adalah organisasi yang kompleks dan unik (Djamarah 2016, 23), organisasi sekolah asrama yang mempunyai sistem dan struktur yang kompleks dapat dianggap suatu tantangan dalam menjalankan dan melaksanakan suatu kegiatan atau *event* sekolah. Konflik adalah sesuatu yang tidak dapat dihindarkan dalam hidup manusia, lebih lagi sepanjang kehidupan manusia bergelud dan berhadapan dengan konflik (Rukmana & Suryana 2015, 114). Demikian halnya dalam organisasi sekolah yang warganya terdiri dari berbagai latar belakang dan keunikan masing-masing tidak lepas dari konflik yang dapat terjadi kapanpun. Buruknya pengelolaan kelas dapat memberikan dampak pada interaksi antara guru dengan peserta didik yang akan mempengaruhi wibawa seorang guru (Rohmad 2022, 78). Kemampuan mengelola kelas yang baik oleh guru sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi kelas yang optimum sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai, Profesor Rhenald Kasali menyampaikan bahwasannya hanya dua (2) persen dari seluruh guru yang benar-benar mendidik, yaitu guru yang kreatif dan membentuk manusia, sedangkan tiga (3) persen sibuk bekerja menjadi administrator, dan sisanya adalah guru kurikulum (Fauzi, 2017). Sekolah juga harus adaptif terhadap perubahan-perubahan yang ada seperti perubahan kurikulum dan perkembangan teknologi, melihat banyaknya tanggung jawab yang diemban oleh pimpinan sekolah, sehingga dirasa perlu untuk membuat strategi pendelegasian tugas lewat kepemimpinan delegatif, dari uraian permasalahan seperti di atas sehingga penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap manajemen konflik, inovasi pembelajaran, dan kemampuan manajemen kelas guru pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Asrama Taruna Papua.

II. METODE PENELITIAN

1. Desain dan Subjek Penelitian

Penelitian sensus ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode analisis jalur menggunakan *Variance-based Partial Least Square modelling* (PLS-SEM). Penelitian menggunakan kuesioner yang didistribusikan kepada 36 orang subjek penelitian di Sekolah Asrama Taruna Papua di Timika, subjek penelitian ini adalah individu guru yang sudah menjadi ketua kegiatan dalam satu setengah tahun terakhir atau 18

bulan terakhir, penggunaan waktu 1,5 (satu setengah) tahun terakhir dimaksudkan agar penelitian ini tetap relevan dengan subjek yang terkini. Adapun objek pada penelitian ini adalah variabel kepemimpinan delegatif, manajemen konflik guru, inovasi pembelajaran guru, dan kemampuan manajemen kelas.

2. Variabel dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa variabel, diantaranya yaitu:

- a) Variabel Independen/Eksogen yaitu Gaya Kepemimpinan Delegatif Kepala Sekolah.
- b) Variabel Mediator yaitu Manajemen Konflik Guru dan Inovasi mengajar Guru.
- c) Variabel Dependen/Endogen yaitu Kemampuan Manajemen Kelas Guru.

Untuk mengukur variabel terkait digunakan beberapa indikator berupa pernyataan untuk setiap variabel, indikator ini diukur memakai kuesioner dengan skala *Likert* dari 1 sampai 5, dimana 1 = sangat tidak yakin, dan 5 = sangat yakin. Total indikator yang akan digunakan berjumlah 19 indikator yang terdiri dari 76 pernyataan.

3. Teknik Analisa Data

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah suatu metode analisa yang kuat karena tidak membuat asumsi data dari pengukuran skala serta jumlah sampel kecil (Ghozali & Latan, 2015), dalam menganalisa data menggunakan PLS-SEM, ada dua sub model yang dapat diterapkan, yang pertama adalah model pengukuran atau biasa disebut *measurement model* atau disebut juga *outer model* sedangkan sub model yang kedua adalah model struktural atau biasa disebut *structural model* atau *inner model*.

4. Pengujian Validitas

Batas *loading factor* yang digunakan sebesar 0,6 yang menurut Risher *et al* (2018) nilai reliabilitas antara 0,60 dan 0,70 dianggap dapat diterima dalam penelitian eksplorasi. Terdapat 64 pernyataan yang mempunyai nilai *loading factor* diatas atau sama dengan 0,6 dari total 76 pernyataan.

5. Pengujian Reliabilitas

Mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai composite reliability maupun cronbach alpha di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

6. Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural mencakup uji *R-square* dan *F-square*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Karakteristik Responden

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden dengan karakteristik sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Variabel Responden	Deskripsi	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Laki-laki	16	44%
	Perempuan	20	56%
Umur	<25	1	3%
	25-35	31	86%
	36-45	4	11%
	>45	0	0%
Pendidikan	D3	0	0%
	S1	32	89%
	S2	4	11%
Masa kerja	<2	10	28%
	2-5	19	53%
	>5	7	19%
Masa kerja	1 bulan	21	58%
	2 bulan	6	17%
	3 bulan	5	14%
	4 bulan	1	3%
	5 bulan	0	0%
	6 bulan	3	8%

Komposisi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu terdapat 16 orang atau 44 % berjenis kelamin laki-laki sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dengan jumlah 20 responden atau 56%. Kelompok usia terbanyak yaitu pada kelompok usia 25-35 tahun sebesar 86% atau sebanyak 31 responden, disusul kelompok usia 36-45 tahun sebesar 11% atau sebanyak 4 responden, disusul kelompok usia dibawah 25 tahun sebesar 3% atau sebanyak 1 responden, dan tidak ada responden yang berusia 45 tahun keatas. Kelompok masa kerja terbanyak yaitu pada kelompok masa kerja 2-5 tahun sebesar 53% atau sebanyak 19 responden, disusul kelompok masa kerja di bawah 2 tahun sebesar 28% atau 10 responden, dan terakhir kelompok masa kerja di atas 5 tahun sebesar 19% atau sebanyak 7 responden. Tingkat pendidikan responden terbanyak pada kategori strata 1 (S1) sebesar 89% atau sebanyak 32 responden sedangkan kategori strata 2 (S2) hanya sebesar 11% atau 4 responden, masa responden menjabat sebagai ketua/koordinator terbanyak pada kategori 1 bulan sebesar 58% atau sebanyak

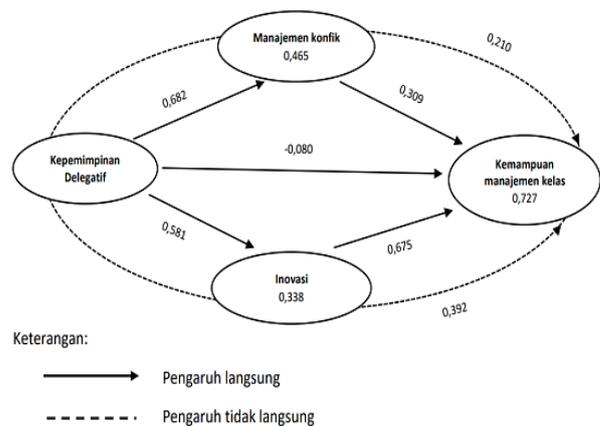
21 responden, disusul kategori 2 bulan sebesar 17% atau sebanyak 6 responden, disusul kategori 3 bulan sebesar 14% atau sebanyak 5 responden, disusul kategori 6 bulan sebesar 8% atau sebanyak 3 responden, disusul kategori 4 bulan sebesar 3% atau sebanyak 1 responden, dan tidak ada responden yang mempunyai masa menjabat 5 bulan sebagai ketua/koordinator.

2. Statistik Deskriptif

Persentase jawaban yakin pada variabel kepemimpinan delegatif cukup besar yaitu 84%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa para guru melihat pimpinan sekolah menerapkan pendekatan kepemimpinan delegatif di institusi pendidikan tempat mereka bekerja, persentase jawaban yakin pada variabel manajemen konflik cukup besar yaitu 79%. Hal ini menunjukkan bahwa para guru menerapkan manajemen konflik dalam organisasi sekolah tempat mereka bekerja, persentase jawaban yakin pada variabel inovasi cukup besar yaitu 96%, hal ini menunjukkan bahwa para guru melakukan inovasi dalam pembelajaran mereka, persentase jawaban yakin pada variabel kemampuan manajemen kelas cukup besar yaitu 93%, hal ini menunjukkan bahwa pendidik melakukan kiat-kiat pengelolaan kelas dan mengembangkan kemampuan manajemen kelas yang baik dalam pembelajaran.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur dan menguji hipotesis pengaruh tidak langsung dengan nilai *indirect effects* pada *SmartPLS*.



Gambar 1. Nilai Koefisien Jalur dan Indirect Effects

Tabel 2. Uji Koefisien Jalur

Hubungan Antar Variabel	Koefisien Jalur	Uji Hipotesis
H1 Kepemimpinan Delegatif -> Manajemen Konflik	0,682	Diterima
H2 Kepemimpinan Delegatif -> Kemampuan Manajemen Kelas	-0,080	Ditolak
H3 Kepemimpinan Delegatif -> Inovasi	0,581	Diterima
H4 Manajemen Konflik -> Kemampuan Manajemen Kelas	0,309	Diterima
H5 Inovasi -> Kemampuan Manajemen Kelas	0,675	Diterima

Berdasarkan tabel uji koefisien jalur di atas, hipotesis penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: Hipotesis pertama (H1) diterima dengan nilai koefisien positif 0,682 berarti kepemimpinan delegatif kepala sekolah berpengaruh positif terhadap manajemen konflik guru di sekolah di masa pandemi. Hipotesis kedua (H2) ditolak dengan nilai koefisien negatif dengan nilai -0,080 berarti tidak cukup bukti bahwa ada hubungan atau pengaruh positif kepemimpinan delegatif terhadap manajemen kelas guru di sekolah di masa pandemi, hipotesis ketiga (H3) diterima dengan nilai koefisien positif 0,581 berarti kepemimpinan delegatif kepala sekolah berpengaruh positif terhadap inovasi guru di sekolah di masa pandemi. Hipotesis keempat (H4) diterima dengan nilai koefisien positif 0,309 berarti manajemen konflik guru berpengaruh positif terhadap manajemen kelas guru di sekolah di masa pandemi. Hipotesis kelima (H5) diterima dengan nilai koefisien positif 0,675 berarti inovasi mengajar guru berpengaruh terhadap manajemen kelas guru di sekolah di masa pandemi.

Tabel 3. Uji Pengaruh Tidak Langsung

Hubungan Antar Variabel	Indirect Effects	Uji Hipotesis
H6 Kepemimpinan Delegatif -> Manajemen Konflik -> Kemampuan Manajemen Kelas	0,210	Diterima
H7 Kepemimpinan Delegatif -> Inovasi -> Kemampuan Manajemen Kelas	0,392	Diterima

Berdasarkan tabel uji pengaruh tidak langsung di atas, hipotesis penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut: Hipotesis keenam (H6) diterima dengan nilai *indirect effects* positif 0,210 maka. Kepemimpinan delegatif

berpengaruh positif terhadap kemampuan manajemen kelas melalui mediasi manajemen konflik. Hipotesis ketujuh (H7) diterima dengan nilai *indirect effects* positif 0,392 maka. Hal ini berarti Kepemimpinan delegatif berpengaruh positif terhadap kemampuan manajemen kelas melalui mediasi inovasi.

B. Pembahasan

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap manajemen konflik, hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,682 yang berarti 68,2% dari manajemen konflik dipengaruhi oleh kepemimpinan delegatif, hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat cukup bukti pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar -0,080 yang berarti tidak cukup bukti kemampuan manajemen kelas dipengaruhi oleh kepemimpinan delegatif, penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap inovasi mengajar guru. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,581 yang berarti 58,1% dari inovasi dipengaruhi oleh kepemimpinan delegatif. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti pengaruh manajemen konflik terhadap kemampuan manajemen kelas guru. Hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,309 yang berarti 30,9% dari kemampuan manajemen kelas dipengaruhi oleh manajemen konflik guru. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti pengaruh inovasi mengajar terhadap kemampuan manajemen kelas guru, hal ini terlihat dari nilai koefisien jalur sebesar 0,675 yang berarti 67,5% dari kemampuan manajemen kelas dipengaruhi oleh manajemen inovasi mengajar guru.

Penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas melalui mediasi manajemen konflik guru, hal ini terlihat dari nilai *indirect effects* sebesar 0,210 yang berarti manajemen konflik memediasi kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas, hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan terdapat cukup bukti pengaruh kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas melalui mediasi inovasi mengajar guru. Hal ini terlihat dari *indirect effects* sebesar 0,392 yang

berarti inovasi memediasi kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif pada kepemimpinan delegatif terhadap manajemen konflik guru pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Asrama Taruna Papua. Ini berarti kepemimpinan delegatif memberikan pengaruh yang positif terhadap penanganan dan resolusi konflik guru di sekolah.
2. Tidak terdapat pengaruh positif pada kepemimpinan delegatif terhadap manajemen kelas guru pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Asrama Taruna Papua. Ini berarti tidak cukup bukti bahwa ada pengaruh positif kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas.
3. Terdapat pengaruh positif pada kepemimpinan delegatif terhadap inovasi mengajar guru pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Asrama Taruna Papua. Ini berarti kepemimpinan delegatif memberikan pengaruh positif pada kiat guru dalam membelajarkan siswa dengan berbagai tujuan tertentu.
4. Terdapat pengaruh yang positif pada manajemen konflik guru terhadap manajemen kelas guru di Sekolah Asrama Taruna Papua pada masa pandemi covid-19. Sehingga penanganan dan resolusi konflik guru di sekolah memberikan pengaruh positif pada kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas.
5. Terdapat pengaruh yang positif pada inovasi mengajar guru terhadap terhadap manajemen kelas guru di Sekolah Asrama Taruna Papua pada masa pandemi covid-19. Hal ini berarti kiat guru dalam membelajarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi kelas.
6. Terdapat pengaruh yang positif pada kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas guru melalui mediasi manajemen konflik. Hal ini berarti variabel manajemen konflik guru memediasi variabel kepemimpinan delegatif

terhadap kemampuan manajemen kelas guru.

7. Terdapat pengaruh yang positif pada kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas melalui mediasi inovasi mengajar guru. Hal ini berarti inovasi mengajar memediasi variabel kepemimpinan delegatif terhadap kemampuan manajemen kelas guru.

B. Saran

Saran terhadap hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan tentang sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti keseluruhan dimensi dari kepemimpinan delegatif dan pengaruhnya terhadap manajemen konflik, inovasi, dan kemampuan manajemen kelas guru di institusi pendidikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan data durasi responden menjadi ketua tersebar merata pada setiap kelompok.
3. Untuk penelitian kemampuan manajemen kelas guru yang lebih akurat, penelitian dapat melibatkan peserta didik dalam menilai kemampuan manajemen kelas guru.
4. Perlu adanya penelitian lanjut akan faktor lainnya yang mempengaruhi manajemen konflik, inovasi dan kemampuan manajemen kelas guru agar pengaruh kepemimpinan delegatif dapat diukur lebih komprehensif.
5. Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau gabungan kuantitatif kualitatif dan mengkaji dengan teknik pengumpulan data yang lebih lengkap dan analisis yang lebih mendalam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Ara, Hidayat and Machali, Imam. *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, Dan Aplikasi Dalam Mengelola Sekolah Dan Madrasah*. Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Asbari, Masduki., Dylmoon Hidayat, and Agus Purwanto. "Managing employee performance: from leadership to readiness for change." *International Journal of Social and Management Studies*, Vol. 2 No. 1 (2021):74-85. (e-journal)

<https://doi.org/10.5555/ijosmas.v2i1.12>
(accessed 10 March 2022).

ABC." Jakarta: Universitas Pelita Harapan,
2019.

- Badan Pengembangan SDM Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat: Kepemimpinan dan mamajemen konflik. Home pag on-line. Avaluable from: https://bpsdm.pu.go.id/center/pelatihan/uploads/edok/2018/05/dc76f_18_-_ModulKepemimpinan_dan_ManajemenKonflik.pdf. Internet; accessed 10 March 2022.
- Benny, Pribadi. *Esensi Model Desain Sistem Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Sukses*. Jakarta: Rajagrafindo, 2021.
- Burhanuddin. *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Guru di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Doni Wisnu Prasetya, Inti Wasiati, Abdul Kholiq Azhari, "Pengaruh Kepemimpinan Delekatif terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Jember," *International Journal of Social Science and Business* Vol.1, (2017): 197-208, (e-journal) <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/download/11835/7682>; (accessed 10 March 2022)
- Fauzi, A. Jika sekolah tidak berinovasi, maka ini yang akan terjadi. Home pag on-line. Avaluable from: <http://sejutaguru.com/2017/05/jika-sekolah-tidak-berinovasi-maka-ini-yang-akan-terjadi/>; accessed 10 March 2022.
- Gie. Manajemen konflik, tipe, strategi, dan fungsinya dalam bisnis. Home pag on-line. Avaluable from: <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-konflik-dan-fungsinya-dalam-bisnis/> accessed 10 March 2022.
- Hidayat, Dylmoon, Tanti Listiani, and Alvin Y. Pala'ngan. "Pengaruh servant leadership, model manajemen konflik, dan kepuasan kerja terhadap kinerja guru di Sekolah
- Hair, et al., "When to use and how to report the results of PLS-SEM," *European Business Review* Vol 31 No. 1, (2018) (e-journal) <https://www.researchgate.net/publication/329443894> (accessed 10 March 2022).
- Hariri, Hasan. "Leadership in a school context: how leadership styles are associated with leadership outcomes." *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, Vol 2, No. 2. (2020): 159-170. (e-journal) <https://doi.org/10.35912/ijfam.v2i2.236>; (accessed 10 March 2022).
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi. Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara, 2016.
- Hendricks, W. *Bagaimana Mengelola Konflik: Petunjuk Praktis Untuk Manajemen Konflik Yang Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Iqbal, Ahmed., Abid, G., Arshad, M., & Ashfaq, F. "Impact of Authoritative and Laissez-Faire Leadership on Thriving at Work: The Moderating Role of Conscientiousness." *Eur. J. Investig. Health Psychol. Educ.* 11, (2021): 667-685.
- Jamal, Ma'mur Asmani. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press, 2019.
- Jumriani. "Penerapan Gaya Kepemimpinan Delekatif Kepala Sekolah Di Smk Negeri 1 Makassar." Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, 2015.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kurikulum prototipe utamakan pembelajaran berbasis proyek. Home pag on-line. Avaluable from: <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/kurikulum-prototipe-utamakan-pembelajaran-berbasis-proyek>; accessed 10 March 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Perbaikan kurikulum 2013: perbaikan untuk kebaikan. Home pag on-line. Avaluable from:

- <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/fokus/detail/perbaikan-kurikulum-2013-perbaikan-untuk-kebaikan>; accessed 5 April 2022.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tantangan dunia Pendidikan di masa pandemi. Home pag on-line. Available from: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/> accessed 5 April 2022.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta. (2009).
- Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Makawimbang, Jerry. *Supervisi Klinis: Teori dan Pengukurannya*. Jakarta: Alfabeta, 2013.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyasa, Enco. *Manajemen Berbasis Sekolah, konsep, strategi dan Implenetasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.
- Muslihah, Eneng. *Kinerja Kepala sekolah*. Jakarta: Haja Mandiri, 2014.
- Ndraha, Taliziduhu. *Teori Budaya Organisasi, Cetakan Pertama*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Noor, J. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media, 2016.
- Nurbaya, Siti. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3, (2015) 116 – 127.
- Prasetyo, Iyas. “Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTS Nurul Ikhlas Kota Bekasi”. *Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan* Volume 2 No 2 (2020) 172-185. (e-journal) <https://media.neliti.com/media/publications/349683-upaya-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan-c466868a.pdf>; (accessed 5 April 2022).
- Putri, R. “Pengaruh kebijakan perubahan kurikulum terhadap pembelajaran di sekolah.” Universitas Padang, 2019. NA-Rxiv. Available from: doi:10.31227/osf.io/8xw9z/; (accessed 10 Mey 2022).
- Rahim, M. Afzalur. “Toward a Theory of Managing Organizational Conflict.” *International Journal of Conflict Management*, Vol. 13, No. 3. (2002).
- Rohmad, M. A. “Wibawa guru dalam interaksi pedagogic: studi multisituis; sekolah dan madrasah di Mojokerto.” Disertasi. Program Doktor Studi Islam Pascasarjana UIN Walisongo Semarang, 2020. Available from: https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/13969/1/Disertasi_1400039045_Muhammad_Ali_Rohmad.pdf; (accessed 5 April 2022).
- Rukmana, Ade & Suryana, Asep. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015.
- Santosa, Paulus Insap. *Metode Penelitian Kuantitatif: Pengembangan Hipotesis Dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018.
- Silahasada, A. C., Sauri, S., Ghoer., H. F. “Pengaruh kepemimpinan dan iklim sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Sumedang.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* Vol. 5 No. 4 (2022): 1102-1111. (e-journal) <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.518> (accessed 10 March 2022).
- Sudijono, Anas. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet.26. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Susatriani. “Inovasi pengelolaan kelas di sekolah menengah pertama: studi deskripsi kualitatif di SMP Negeri 1 Kaur Selatan.”

- Tesis. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2013.
- Tambunan, Toman Sony. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah, 2012.
- Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wina, Sanjaya. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Wirawan. *Konflik dan Manajemen Konflik: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Yustina. Manajemen konflik (2014). Home page on-line. Available from: https://helvetia.ac.id/elearning/pluginfile.php/7/mod_forum/attachment/3560/Manajemen_Konflik.pdf; Internet; accessed 5 April 2022.
- Zuryati. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sdn 7 Muara Dua Lhoksuemawe." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol 3 (2), (2015): 38- 48.